

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulis menarik Kesimpulan hasil pembelajaran teks negosiasi sebelum diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensi dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensi di kelas X TJKT 3 dan X TJKT4 SMK Model Patriot IV Ciawi gebang. Kesimpulan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik kelas X TJKT 3 dan X TJKT 4 di SMK Model Patriot IV Ciawigebang dalam pembelajaran teks negosiasi sebelum diberi perlakuan dapat diketahui dari kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas kontrol memperoleh rata-rata 67,76 dari 28 peserta didik dan di kelas eksperimen memperoleh rata-rata 66 dari 25 peserta didik. Dari hasil uji idependen sampel T-Test (*pretest*) diketahui bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak memiliki perbedaan sebelum diberikan perlakuan.
2. Hasil belajar peserta didik kelas X TJKT 4 di SMK Model Patriot IV Ciawigebang dalam pembelajaran teks negosiasi sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi diketahui berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan memperoleh rata-rata 89,6 dari 25 peserta didik, terdapat peningkatan sebesar 68%. Jika dilihat dari hasil *posttest* penulis menarik Kesimpulan memberikan tindakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran teks negosiasi. Namun perlu diperhatikan juga bahwa pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensi memerlukan banyak waktu mulai dari persiapan, pembuatan project, sampai evaluasinya, selain waktu tentu perlu juga untuk menyiapkan tenaga dan biaya dalam proses penerapan *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensi.

3. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensi efektif digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Model Patriot IV Ciawigebang. Dibuktikan berdasarkan hasil uji idependen sampel T-Test (*posttest*) data yang telah dilakukan diperoleh nilai Thitung -6.7348 dan nilai T tabel 2.0075. karena Thitung < T tabel (-6.7348 < 2.0075) maka H1 diterima, Dengan begitu *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi terbukti efektif dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Model Patriot IV Ciawigebang. Dan dengan hasil uji N-Gain memperoleh nilai gain 0.68 dengan presentase 68.36% yang artinya 0.68 berada di antara $0.3 \leq g \leq 0.7$ maka karegori sedang dan presentase 56-75 dinyatakan cukup efektif, maka 68.36% dinyatakan cukup efektif. Dari hasil uji idependen sampel T-Test dan hasil uji N-Gain penulis menarik Kesimpulan bahwa Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensi cukup efektif digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Model Patriot IV Ciawigebang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks negosiasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Sebaiknya dibangun suasana belajar yang menarik dan berpusat pada peserta didik agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik.
3. Materi, penggunaan model pembelajaran, dan strategi harus benar benar sesuai dan saling mendukung agar didapatkan hasil belajar aspek kognitif yang maksimal.

4. Karena penerapan model ajar *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensi memerlukan waktu maka sebaiknya asesmen diagnostik dilakukan sejak awal semester pertama.